

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yang dipaparkan pada bab sebelumnya. Terdapat wujud dan faktor penyebab alih kode dan campur kode pada percakapan antarmahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman di media sosial *Line*. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

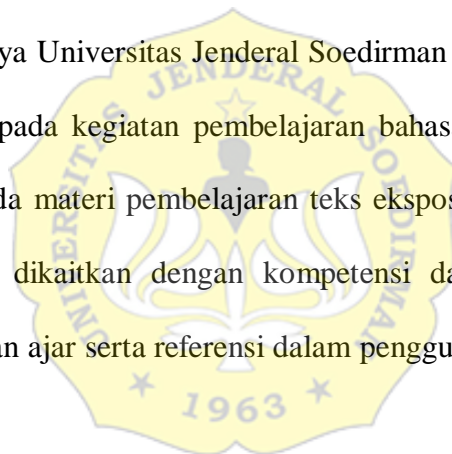
Wujud alih kode yang ditemukan pada tuturan antarmahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman di media sosial *Line* adalah alih kode *intern* yang berjumlah 10 tuturan dan alih kode *ekstern* berjumlah 2 tuturan. Faktor penyebab terjadinya alih kode pada percakapan antarmahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman di Media Sosial *Line* dibedakan menjadi 5 faktor yang meliputi (1) kendornya penguasaan diri berjumlah 7 tuturan, (2) pengaruh kalimat-kalimat yang mendahului penuturan berjumlah 6 tuturan, (3) pengaruh maksud-maksud tertentu berjumlah 4 tuturan, (4) pengaruh hadirnya orang ketiga berjumlah 1 tuturan, (5) pengaruh praktik bahasa berjumlah 2 tuturan.

Wujud campur kode yang ditemukan pada tuturan antarmahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman di media sosial *Line* dibedakan menjadi 3 meliputi penyisipan unsur berwujud kata, penyisipan unsur berwujud frasa dan penyisipan unsur berwujud klausa. (1) campur kode yang berupa penyisipan unsur berwujud kata berjumlah 7 tuturan, (2) campur kode yang berupa penyisipan unsur berwujud frasa berjumlah 7 tuturan, (3) campur kode yang berupa penyisipan unsur berwujud klausa berjumlah 5 tuturan. Faktor penyebab terjadinya campur kode pada percakapan antarmahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman di Media Sosial *Line* dibedakan menjadi 3 faktor yang meliputi (1) identifikasi peranan sosial berjumlah 12 tuturan, (2) identifikasi ragam berjumlah 0 tuturan, (3) keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan 7 tuturan.

Berdasarkan penjelasan di atas wujud alih kode yang dominan dan sering terjadi dalam percakapan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman di media sosial *Line* adalah wujud alih kode *intern* berjumlah 10 tuturan, 5 tuturan dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa dan dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia 5 tuturan. Faktor dominan penyebab terjadinya alih kode pada percakapan antarmahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman di Media Sosial *Line* adalah kendornya penguasaan diri untuk tetap konsisten menggunakan bahasa pertama yang digunakan dalam percakapan. Wujud campur kode yang dominan dan sering terjadi dalam percakapan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman di media sosial *Line* adalah wujud campur kode yang berupa penyisipan unsur berwujud kata dan

penyisipan unsur berwujud frasa yang masing-masing berjumlah 7 tuturan. Faktor dominan penyebab terjadinya campur kode pada percakapan antarmahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman di Media Sosial *Line* adalah identifikasi peranan sosial yang berjumlah 12 tuturan. Hal ini terjadi karena banyak percakapan yang menggunakan ragam bahasa santai yang diakibatkan penutur serta lawan tutur merupakan teman akrab di kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian alih kode dan campur kode pada percakapan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman di media sosial *Line* dapat diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VIII, khususnya pada materi pembelajaran teks eksposisi dan artikel ilmiah atau populer dan dapat dikaitkan dengan kompetensi dasar 3.6 dan 4.6 sebagai pengembangan bahan ajar serta referensi dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.



B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, penelitian tentang wujud dan faktor dari alih kode dan campur kode ini semoga dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca sehingga dapat dijadikan

bekal pengetahuan di bidang kebahasaan khususnya bidang analisis alih kode dan campur kode dalam sosiolinguistik dan diharapkan dapat memberikan gambaran tentang peristiwa alih kode dan campur kode yang terdapat pada percakapan antarmahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman di media sosial *Line*. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian serupa yaitu tentang sosiolinguistik dalam bidang alih kode dan campur kode, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan serta referensi agar penelitian selanjutnya lebih baik.

